

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Penegasan Judul

Belajar adalah proses memanusiakan manusia, dimana hanya melalui belajarlah manusia menemukan dirinya dalam relasinya dengan sesama, lingkungan dan juga Sang Penciptanya. Melalui belajar manusia mengaktualisasikan diri dan lingkungannya sedemikian hingga kualitas hidup dan kehidupan ini menjadi makin lebih baik.¹

Pada hakekatnya, dalam kehidupan sehari-hari manusia belajar sepanjang hidupnya, meskipun dengan cara yang berbeda dan melalui proses yang tidak sama. Karena dengan itu manusia dapat menyesuaikan diri terhadap tantangan zaman yang senantiasa berkembang.

Pendidikan sebagai upaya mengembangkan potensi-potensi manusia hasilnya memang tidak dapat segera dilihat. Ada jarak penantian yang cukup panjang antara dimulainya proses usaha dengan tercapainya hasil. Namun demikian jika ditilik secara seksama tidaklah dapat dipungkiri bahwa andil yang diberikan oleh pendidikan pada pembangunan sungguh sangat besar. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menekankan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan

¹ Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester SKS*, (t.t, Bumi Aksara, 1991), h. 5.

Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kualitas pendidikan dapat dilihat dari hasil kelulusan siswa sekolah dasar dan menengah yang ditempuh dalam waktu yang telah ditentukan, dan untuk mengetahui tingkat kemajuan Sumber Daya Manusia (SDM) bisa dilihat dari mutu lulusan.

Upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan pendidikan terus-menerus dilakukan, misalnya dengan cara menetapkan standar kelulusan. Agar siswa dapat lulus sekolah, maka nilai murni matematika yang harus dicapai siswa dalam Ujian Nasional harus lebih dari 4,25 dengan rata-rata nilai Ujian Nasional lebih dari 7,50 (Depdiknas, 2005).

Sistem Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur`an surah Ar-Rad ayat 11, yaitu:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Ayat diatas mengandung makna bahwa suatu bangsa tidak berubah keadaannya, kalau bangsa itu sendiri yang tidak merubahnya. Banyak cara untuk

² Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasan*, (Bandung: Citar Umbara, 2003) hal 7

melakukannya, salah satunya adalah dalam bidang pendidikan. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional di atas.

Selain itu, upaya yang dicapai untuk meningkatkan kualitas lulusan pendidikan yaitu dengan menyelenggarakan kelas bilingual bagi sekolah yang telah ditunjuk oleh Dinas Pendidikan Propinsi melalui surat keputusan. Kelas bilingual ini memungkinkan dapat mengembangkan kemampuan siswa yang memiliki kemampuan bahasa Inggris yang bagus agar dapat membiasakan dirinya menggunakan bahasa pengantar internasional yang nantinya akan berguna di masa depan. Sebab bahasa yang menjadi bahasa internasional adalah bahasa Inggris. Kelas ini juga diharapkan menjadi kelas yang unggul dalam berprestasi dari pada kelas biasa, yaitu dengan melihat perkembangan kemampuan akademik atau prestasi yang dicapai siswa.

Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS Pasal 15 yang menyatakan bahwa jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan dan khusus. Dalam hal ini pendidikan khusus merupakan penyelenggaraan pendidikan untuk siswa yang berkelainan atau peserta didik yang memiliki kecerdasan di atas rata-rata yang diselenggarakan secara inklusif atau berupa satuan pendidikan khusus pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. Sehingga dengan adanya undang-undang ini maka diadakan semacam kelas bilingual (dwi bahasa).

Kelas Bilingual hanya ada pada SMPN 6 dan SMPN 1 di kodya Banjarmasin sebagaimana sekolah yang berstatus Internasional. Kelas Bilingual

ini merupakan upaya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan dan juga mempersiapkan peserta didik yang berkualitas, terlebih dalam menghadapi tuntutan UAN bidang studi matematika yang semakin tinggi. Oleh karena itu kelas Bilingual untuk saat ini merupakan kelas unggulan disbanding kelas-kelas lainnya dan menarik untuk dilakukan penelitian. Terlebih di SMPN 6 sudah dilakukan penelitian yang sejenis bidang studi matematika pada kelas Bilingual sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada kelas Bilingual di SMPN 1 Banjarmasin.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul :
“Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Bilingual dan Reguler di SMP Negeri 1 Banjarmasin Tahun Ajaran 2006/2007“.

B. Perumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas VII bilingual SMP Negeri 1 Banjarmasin Tahun Ajaran 2006/2007 ?
2. Bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas VII reguler SMP Negeri 1 Banjarmasin Tahun Ajaran 2006/2007 ?
3. Perbandingan hasil belajar matematika siswa kelas VII bilingual dan regular di SMP Negeri 1 Banjarmasin Tahun Ajaran 2006/2007.

C. Alasan Memilih Judul

Adapun yang mendorong penulis untuk memilih judul ini adalah:

1. Sehubungan dengan adanya program kelas bilingual yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Banjarmasin, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh jalannya program kelas bilingual ini.
2. Membandingkan hasil belajar siswa kelas VII bilingual dan reguler, sehingga terlihat kelas mana yang mengalami peningkatan prestasi.

D. Pembatasan Masalah

Hasil belajar yang dilihat adalah hanya dari tes akhir semester I dan II kelas VII mata pelajaran matematika.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Hasil belajar matematika siswa kelas VII bilingual SMP Negeri 1 Banjarmasin Tahun Ajaran 2006/2007.
2. Hasil belajar matematika siswa kelas VII reguler SMP Negeri 1 Banjarmasin Tahun Ajaran 2006/2007.
3. Membandingkan hasil belajar matematika siswa kelas VII bilingual dan reguler di SMP Negeri 1 Banjarmasin Tahun Ajaran 2006/2007.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah tempat penelitian, sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan dan penyempurnaan program pengajaran matematika di sekolah baik pada kelas bilingual maupun kelas reguler.
2. Bagi guru mata pelajaran, sebagai informasi tentang hasil belajar matematika siswa kelas bilingual dengan kelas reguler.
3. Bagi peneliti, sebagai tambahan pengalaman langsung bagaimana kelas bilingual dan perbedaannya dengan kelas reguler.
4. Sebagai gambaran pelaksanaan kelas bilingual dan kelas reguler serta hasil belajarnya.
5. Sebagai gambaran kajian awal bagi peneliti lain dalam memperdalam kajian terhadap kelas Bilingual terutama untuk penyempurnaan metode dan peningkatan mutu serta kualitas pembelajaran bidang studi matematika.